



PENYULUHAN PERIKANAN PADA KELOMPOK NELAYAN SUKU ANAK DALAM DAN KELOMPOK MINA GABUS

FISHERIES COUNSELING FOR SUKU ANAK DALAM FISHERMEN GROUP AND MINA GABUS GROUP

Hajar Setyaji¹, Metha Monica², Suryanto³, Mukhsin⁴

^{1,3,4} Fakultas Pertanian, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

² Fakultas Peternakan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: methamonica@yahoo.com

Abstrak: Kegiatan ini dilakukan pada 2 kelompok yaitu : Kelompok Nelayan Suku Anak Dalam dan Kelompok Usaha Mina Gabus Target luaran kegiatan ini adalah Meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan nelayan suku anak dalam di Desa Nyogan Kecamatan mestong dan kelompok usaha Mina Gabus di Danau Kedap Kecamatan Maro Sebo, Meningkatkan kualitas ikan kering/asin dan diversifikasi produk perikanan seperti presto ikan yang dihasilkan oleh kelompok usaha Mina Gabus di Danau Kedap Kecamatan Maro Sebo sehingga dapat meningkatkan pendapatan kelompok usaha Mina Gabus, Meningkatkan produksi hasil tangkapan ikan bagi nelayan suku anak dalam di Desa Nyogan sehingga dapat meningkatkan pendapatan nelayan suku anak dalam. Metode yang ditawarkan dalam kegiatan ini dilakukan dengan metode partisipatif dan aksi pada kelompok Nelayan Suku Anak Dalam dan Kelompok Usaha Mina Gabus. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu; Pengenalan program, Kegiatan demonstrasi dan Pembinaan dan tahap Layanan Jasa dan konsultasi.

Kata Kunci: Ikan Gabus, Nelayan, Suku Anak Dalam, Mina Gabus

Abstract: This activity was carried out in 2 groups, namely: The target output of this activity is to improve the skills and knowledge of tribal fishermen in Nyogan Village, Mestong Subdistrict and the Mina Gabus business group at Lake Kedap, Maro Sebo Subdistrict, Improve the quality of dried / salted fish and diversify fishery products such as fish presto produced by the Mina Gabus business group at Lake Kedap, Maro Sebo Subdistrict so as to increase the income of the Mina Gabus business group, Increase the production of fish catches for tribal fishermen in Nyogan Village so as to increase the income of tribal fishermen. The method offered in this activity is carried out with participatory and action methods in the Suku Anak Dalam Fishermen group and the Mina Gabus Business Group. This activity is divided into three stages, namely; Introduction of the program, demonstration and coaching activities and the service and consultation stage.

Keywords: Cork Fish, Fishermen, Suku Anak Dalam, Mina Gabus

Received	Revised	Published
03 April 2024	10 Mei 2024	15 Mei 2024

Pendahuluan

Suku anak dalam merupakan suku asli yang ada di Propinsi Jambi, dulunya mereka tidak tinggal menetap tetapi karena areal untuk mencari makan dan tempat tinggal semakin sulit akhirnya mereka menetap seperti suku anak dalam yang ada di Desa Nyogan. Suku anak dalam yang ada di Desa Nyogan pada umumnya mereka bekerja sebagai nelayan. Suku anak dalam di Desa Nyogan sudah dapat berbahasa Indonesia. Walaupun Desa Nyogan merupakan desa yang perbatasan dengan Sei Bahar yang merupakan areal perkebunan kelapa sawit. Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi terletak 50 km dari ibukota Propinsi Jambi yang ditempuh selama 1 jam perjalanan. Perkebunan kelapa sawit di Sei Bahar di buka

pertama kali tahun 1982 oleh PTPN VI. Perkebunan kelapa sawit sampai saat ini berkembang sangat pesat dengan adanya tiga perusahaan perkebunan kelapa sawit besar yang ada di Sei Bahar. Dengan adanya perkebunan kelapa sawit ini suku anak dalam disekitar perkebunan kelapa sawit semakin terpinggirkan/terdesak. Pada umumnya suku anak dalam tidak berpendidikan dan mata pencaharian mereka turun temurun seperti menjadi nelayan. Kelompok nelayan suku anak merupakan nelayan yang ada di sekitar perkebunan sawit Desa Nyogan yang berjumlah 15 orang. Nelayan tersebut merupakan nelayan kecil dan sudah ada turun – temurun sejak dulu. Nelayan tersebut sudah ada sebelum adanya pembukaan perkebunan sawit. Sekarang perkebunan sawit berkembang sedangkan nelayan suku anak dalam malah ketinggalan/tidak berkembang sesuai perkembangan zaman. Nelayan tersebut diketuai oleh Yan.

Sedangkan kelompok usaha “Mina Gabus” diketuai oleh Fatmawati. Kelompok usaha Mina Gabus bergerak dibidang pengeringan/ pengasinan ikan gabus, sepat dan tembakang. Dimana pengasinan/ pengeringan ikan sebanyak 600 kg/hari, sedangkan pemasarannya ke Padang dan Jakarta tetapi belum ada izin dari Departemen Kesehatan (DEPKES)/ POM. Kelompok usaha tersebut berdiri sejak tahun 1999 dengan tenaga kerja sebanyak 10 orang dan terletak di Danau Kedap Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi, dapat ditempuh melalui darat dengan waktu 45 menit dan jarak 30 km dari Ibukota Propinsi Jambi.

Kedua kelompok mitra (Kelompok Nelayan dan Kelompok Mina Gabus) terletak di Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi.

Target luaran pada kegiatan ini adalah :

- a. Meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan nelayan suku anak dalam di Desa Nyogan Kecamatan mestong dan kelompok usaha Mina Gabus di Danau Kedap Kecamatan Maro Sebo
- b. Meningkatkan kualitas ikan kering/asin dan diversifikasi produk perikanan seperti presto ikan yang dihasilkan oleh kelompok usaha Mina Gabus di Danau Kedap Kecamatan Maro Sebo sehingga dapat meningkatkan pendapatan kelompok usaha Mina Gabus
- c. Meningkatkan produksi hasil tangkapan ikan bagi nelayan suku anak dalam di Desa Nyogan sehingga dapat meningkatkan pendapatan nelayan suku anak dalam.

Metode Pelaksanaan

Waktu dan Tempat Mitra Pada Kegiatan Ini

Waktu yang diperlukan untuk melakukan kegiatan ini selama 6 (Enam) bulan. Sedangkan tempat Mitra adalah Desa Nyogan Kecamatan Mestong dan Danau Kedap Kecamatan Maro Sebo. Semua mitra terletak pada 1 (satu) Kabupaten yaitu Muaro Jambi.

Hasil Dan Pembahasan

Keadaan Umum Kelompok Nelayan Suku Anak Dalam dan Kelompok Usaha Mina Gabus

Pada umumnya suku anak dalam tidak berpendidikan dan mata pencaharian mereka turun temurun seperti menjadi nelayan. Kelompok nelayan suku anak merupakan nelayan yang ada di sekitar perkebunan sawit Desa Nyogan yang berjumlah 15 orang. Nelayan tersebut merupakan nelayan kecil dan sudah ada turun – temurun sejak dulu. Nelayan tersebut sudah

ada sebelum adanya pembukaan perkebunan sawit. Sekarang perkebunan sawit berkembang sedangkan nelayan suku anak dalam malah ketinggalan/tidak berkembang sesuai perkembangan zaman. Nelayan tersebut diketuai oleh Yan.

Sedangkan kelompok usaha "Mina Gabus" diketuai oleh Fatmawati. Kelompok usaha Mina Gabus bergerak dibidang pengeringan/ pengasinan ikan gabus, sepat dan tembakang. Dimana pengasinan/ pengeringan ikan sebanyak 600 kg/hari, sedangkan pemasarannya ke Padang dan Jakarta tetapi belum ada izin dari Departemen Kesehatan (DEPKES)/ POM. Kelompok usaha tersebut berdiri sejak tahun 1999 dengan tenaga kerja sebanyak 10 orang dan terletak di Danau Kedap Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi, dapat ditempuh melalui darat dengan waktu 45 menit dan jarak 30 km dari Ibukota Propinsi Jambi

Pengetahuan Kelompok Nelayan Suku Anak Dalam dan Kelompok Usaha Mina Gabus

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan wawancara dan penilaian terhadap pengetahuan kelompok nelayan suku anak dalam tentang alat tangkap. Mereka hanya mengetahui dari turun temurun disebabkan kelompok nelayan suku anak dalam hanya berpendidikan SD maka penguasaan teknologi alat tangkap dan modal kelompok nelayan suku anak dalam kurang/sedikit.

Mengingat motivasi yang tinggi dari Kelompok Nelayan Suku Anak Dalam, kegiatan ini dapat memberikan masukan yang sangat berguna bagi kelompok nelayan suku anak dalam untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan nelayan suku anak dalam tentang alat tangkap..

Kelompok Usaha Mina Gabus sebelum melakukan kegiatan juga dilakukan wawancara dan sosialisasi tentang produk presto ikan gabus. Selama ini Kelompok Usaha Mina Gabus belum mengetahui kalau ikan gabus bisa dibuat presto . Sehingga Kelompok Usaha Mina Gabus dapat diversifikasi produk olahan ikan gabus seperti presto ikan gabus. Selama ini Kelompok usaha Mina Gabus hanya membuat ikan asin dari ikan gabus. Dengan Mengetahui pembuatan presto ikan gabus dapat meningkatkan nilai tambah dan nilai jual dari ikan gabus.

Respon Kelompok Nelayan Suku Anak Dalam dan Kelompok Usaha Mina Gabus

Respon dari khalayak sasaran yaitu kelompok nelayan suku anak dalam pada kegiatan pengabdian ini cukup positif karena nelayan suku anak dalam ingin dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang alat tangkap ikan. Sehingga hasil tangkap ikan meningkat dan dapat meningkatkan pendapatnya.

Begitu juga dengan respon dengan kelompok usaha Mina gabus pada kegiatan pengabdian ini sangat positif. Karena mereka mengetahui produk diversifikasi olahan ikan gabus seperti presto ikan gabus. Kelompok Mina Gabus dapat mengembangkan produk olahan ikan gabus selain ikan asin gabus sehingga ikan gabus mempunyai nilai jual yang tinggi.



Gambar 1 Penyiangan Ikan Gabus di Kelompok Mina Gabus



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Sanitasi dan Higeine di Kelompok Mina Gabus



Gambar 3. Peserta Pelatihan Pembuatan Presto Gabus di Kelompok Mina Gabus



Gambar 4. Proses Pembuatan Presto Ikan Gabus



Gambar 5. Pekerjaan pengeringan ikan gabus



Gambar 6. Proses Pengeringan Ikan Gabus



Gambar 7. Pembalikan Pengeringan Ikan Gabus



Gambar 8. Sosialisasi Ke Ketua Kelompok Suku Anak Dalam



Gambar 9. Rumah Nelayan Suku Anak Dalam di Desa Nyogan



Gambar 10. Daerah Penangkapan Ikan Nelayan Suku Anak Dalam



Gambar 11. Perahu dan Alat Tangkap Yang Digunakan Suku Anak Dalam

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan pada kegiatan ini adalah ::

- a. Kelompok Mina Gabus pada kegiatan ini senang mendapat bantuan peralatan yang dapat mendukung usahanya dan bisa mengembangkan usaha pengolahan ikan gabus yaitu presto ikan gabus.
- b. Begitu juga nelayan suku anak dalam senang mendapat bantuan alat tangkap dan coolbox karena alat tangkap mereka punya sudah lama. Dengan pemberian alat tangkap kelompok suku Anak Dalam mempunyai hasil tangkap ikan yang banyak sehingga dapat mencukupi kebutuhan hidupnya.

Saran

Saran dari Kegiatan ini adalah pencairan dananya sangat terlambat sehingga kegiatan ini juga agak terhambat karena tidak mempunyai dana yang cukup untuk membeli peralatan.

Daftar Pustaka

- Ilyas. 1983. Teknologi Refrigerasi Hasil Perikanan. CV. Paripurna. Jakarta.
- Jay, M J. 2000. Modern Food Microbiology. APAC Publisher Services. Singapura
- Moeljanto, R. 1992. Pendinginan dan Pembekuan Ikan. Penebar Swadaya. Jakarta
- Muchtadi, T.R. 1983. Ilmu Pengetahuan Bahan Pangan. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi-Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Murniyati, A.S. 2000. Pendinginan Pembekuan dan Pengawetan Ikan. Kanisius. Jakarta
- Paine, F A. 1977. The Packaging Media. Blackle and Sons LTD. Scotland.
- Pawitan, D.1986.Mempelajari Daya Tahan Berbagai Jenis Plastik Terhadap Radiasi UV. Fakultas Teknologi Pertanian.Institut Pertanian Bogor.Bogor